

Mengenal Stroke sebagai Upaya Ketepatan Perilaku Pencegahan Penyakit Pada Masyarakat

Sri Wahyuni^{1*}, Yanuar Eka Pujiastutik²

¹Pendidikan Profesi Ners, ²SI Keperawatan IIK Bhakti Woyata Kediri

*email: sri.wahyuni@iik.ac.id

ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit pembuluh darah otak ditandai dengan muka terasa tebal, telapak tangan dan kaki mati rasa, mendadak ekstremitas lemas pada satu sisi, kesulitan berjalan, hilangnya keseimbangan tubuh mendadak, gangguan bicara, nyeri kepala mendadak dengan penyebab tidak jelas. Tingginya angka kejadian stroke menyebabkan permasalahan pada pasien seperti kelumpuhan atau kecacatan dan gangguan kognitif yang memerlukan penanganan secepat mungkin, terutama pada golden time penanganan dengan harapan dapat menurunkan terjadinya kecacatan dan kematian akibat stroke. Pengetahuan yang kurang pada keluarga atau masyarakat tentang gejala awal stroke dan penanganan awal saat terjadi penyakit stroke masih menjadi permasalahan yang ada di masyarakat Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stroke sebagai upaya ketepatan perilaku pencegahan sakit pada masyarakat. Metode kegiatan memberikan edukasi kesehatan dengan media leaflet, materi yang disampaikan meliputi pengertian penyakit stroke, faktor resiko stroke, tanda dan gejala stroke, cara pencegahan penyakit stroke, golden periode dan penanganan stroke. Jumlah peserta sebanyak 25 orang warga RT 04/ RW 03 Desa Selodono, Kec. Ringinrejo, Kab. Kediri. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi yaitu hampir seluruh peserta (84%). Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang stroke dapat meningkatkan ketepatan perilaku pencegahan stroke serta ketepatan perilaku penanganan penyakit stroke sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat stroke.

Kata Kunci: Perilaku, Stroke, Masyarakat

Recognizing Stroke as an Effort to Correct Disease Prevention Behavior in the Community

ABSTRACT

Stroke is a vascular disease of the brain characterized by a thick face, numb palms and feet, sudden limb weakness on one side, difficulty walking, sudden loss of balance, speech disorders, sudden headaches with unclear causes. The high incidence of stroke causes problems in patients such as paralysis or disability and cognitive impairment that require treatment as soon as possible, especially in the golden time treatment in the hope of reducing the occurrence of disability and death from stroke. Lack of knowledge in the family or community about the early symptoms of stroke and early treatment when stroke occurs is still a problem in the community the purpose of this community service activity is to increase public knowledge about stroke as an effort to correct the behavior of preventing illness in the community. The method of activity provides health education with leaflet media, the material presented includes understanding stroke, stroke risk factors, signs and symptoms of stroke, how to prevent stroke, golden period and stroke treatment. The number of participants was 25 residents of RT 04 / RW 03 Selodono Village, Kec. Ringinrejo, Kab. Kediri. The result of community service activities is that there is an increase in community knowledge after Education, which is almost all participants (84%). It is expected that with the improvement of public knowledge about stroke can improve the accuracy of stroke prevention behavior and the accuracy of stroke treatment behavior so that it is expected to reduce the number of pain, disability and death due to stroke.

Keywords: Behavior, Stroke, Society

1. PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit pembuluh darah otak yang ditandai dengan gejala muka terasa tebal, telapak tangan dan kaki mati rasa, mendadak mengalami lemas pada salah satu sisi ekstremitas tubuh, sehingga kesulitan berjalan, hilangnya koordinasi atau keseimbangan tubuh mendadak, gangguan bicara tiba-tiba, pusing atau nyeri kepala mendadak dengan penyebab tidak jelas (Suwaryo et al., 2019).

Menurut World Stroke Organization (WSO) (2019) bahwa 13,7 juta kasus stroke terjadi setiap tahun dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi karena penyakit ini. Jumlah kasus stroke di Indonesia cukup tinggi, dimana berdasarkan dari diagnosis dokter sebesar 10,9% atau sekitar 2.120.362 orang. Prevalensi stroke di Jawa Timur diperkirakan sebanyak 113.045 orang (Kemenkes RI, 2018). Tingginya angka kejadian stroke ini menyebabkan banyak permasalahan pada pasien seperti kelumpuhan atau kecacatan, gangguan kognitif yang memerlukan penanganan secepat mungkin, terutama pada golden time penanganan dengan harapan dapat menurunkan terjadinya kecacatan dan kematian akibat stroke (Arif et al., 2019).

Pengetahuan yang kurang pada keluarga atau masyarakat tentang gejala awal stroke dan penanganan awal saat terjadi penyakit stroke masih menjadi permasalahan yang ada di masyarakat. Gejala awal yang muncul dianggap sebagai penyakit biasa dan dapat hilang sendiri hanya dengan istirahat (Putri dan Santoso, 2020). Sehingga penyuluhan Kesehatan tentang stroke terkait gejala awal dan penanganan awal saat kejadian stroke sangat diperlukan terutama untuk keluarga atau masyarakat. Pengetahuan keluarga sangat penting untuk memperoleh keberhasilan penanganan kondisi pra-rumah sakit yang tepat (Saudin et al, 2016). Sehingga dengan adanya permasalahan di atas pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kesehatan tentang mengenal stroke sebagai upaya ketepatan perilaku pencegahan sakit pada masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan akhir, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2022-01 Agustus 2022.

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RT 04/RW 03 Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

1. Pengkajian
2. Perijinan kegiatan melalui Ketua RT 04/RW 03 Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri
3. Koordinasi dengan Kepala Desa Selodono terkait persiapan kegiatan
4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
 - a. Koordinasi dengan penanggungjawab lokasi pengabdian masyarakat
 - b. Persiapan alat dan penyusunan media edukasi
 - c. Melakukan penyuluhan kesehatan tentang stroke, faktor resiko stroke, tanda dan gejala stroke, cara pencegahan penyakit stroke, golden periode dan penanganan stroke
5. Kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan selama 60 menit

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga RT 04/RW 03 Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri yang datang pada pertemuan warga RT 04 sebanyak 25 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 25 masyarakat warga RT 04. Sebelum dilakukan edukasi, dilakukan penilaian pengetahuan peserta apakah sudah mengetahui tentang penyakit stroke. Hasil sebelum dilakukan edukasi dengan memberikan kuesioner didapatkan hasil 16 orang (64%) pengetahuan kurang dan 9 orang (36%) pengetahuan cukup. Setelah dilakukan kegiatan edukasi didapatkan hasil bahwa 21 orang (84%) pengetahuan baik dan 4 orang (16%) pengetahuan cukup.

Tabel 1. Pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang stroke

No	Pengetahuan	Sebelum Edukasi		Sesudah Edukasi	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kurang	16	64	-	-
2	Cukup	9	36	4	16
3	Baik	-	-	21	84
Jumlah		25	100	25	100

3.2 Pembahasan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi tingkat pengetahuan masyarakat warga RT 04 hampir seluruh responden baik. Kurangnya pengetahuan dipengaruhi oleh kurangnya sumber informasi yang diterima oleh masyarakat tentang faktor risiko, gejala serta penanganan awal stroke. Pengetahuan seseorang akan berpengaruh pada keinginan dan perilaku seseorang, sehingga diharapkan adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat akan meningkatkan ketepatan perilaku masyarakat untuk mencegah terjadinya penyakit stroke (Anastasia, et al, 2021). Pemberian edukasi penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku pencegahan penyakit stroke sebagai salah satu upaya promotif. Persepsi yang buruk terhadap gejala stroke mengakibatkan pasien stroke terabaikan dan membutuhkan waktu lama untuk mengambil keputusan penanganan. Masyarakat menganggap bahwa stroke adalah penyakit karena kelelahan, sehingga mereka tidak segera mencari bantuan pada pelayanan medis darurat untuk pengobatan pasien stroke berdampak pada kelangsungan hidup pasien selanjutnya (Hariyati dan Prabandari, 2015).

Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang stroke akan meningkatkan waktu respon untuk segera mengantar pasien ke rumah sakit. Masyarakat khususnya keluarga merupakan sumber bantuan yang terpenting, memiliki kemampuan untuk mengubah gaya hidup tidak hanya dalam fase rehabilitasi melainkan juga dalam fase pencegahan terutama jika dilengkapi dengan pengetahuan yang tepat.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pengetahuan masyarakat sebagian besar peserta setelah diberikan edukasi kesehatan adalah meningkat pada kategori baik.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya metode pemberian edukasi secara berkelanjutan dengan media yang berbeda seperti pembuatan video sehingga masyarakat dapat melihat gambaran nyata penyakit stroke. Penyuluhan kesehatan tentang penyakit stroke perlu dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan pada seluruh masyarakat mengingat sampai saat ini penyakit stroke masih menjadi trend kasus terbanyak di Indonesia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Insitut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Kepala Desa Selodono atas dukungan yang diberikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M. *et al.* (2021) 'Pengetahuan Keluarga Tentang Faktor Resiko Dan Gejala Awal Stroke di RSUD.H. Boejasin Pelaihari', 6(1), pp. 76–82.
- Arif, M., Okraini, N. and Mas, A. Y. (2019) 'Hubungan Ketepatan "GOLDEN PERIOD" Dengan Derajat Kerusakan Neurologi Pada Pasien Stroke Iskemik Diruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018', *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E*, 2(1), pp. 2622–2256. Available at: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/335>.
- Hariyanti, T. and Prabandari, Y. S. (2015) 'Health Seeking Behaviour pada Pasien Stroke Health Seeking Behavior on Stroke Patients', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(3), pp. 242–246.
- Kemendes RI (2018) 'Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar', *Kemendrian kesehatan RI*, pp. 1–582.
- Putri, Z. R. and Santoso, B. R. (2020) 'Family Perception of Diseases Related to the Reference Time in Stroke Patient: Literature Review', *Journal Of Nursing Practice*, 4(1), pp. 107–116. doi: 10.30994/jnp.v4i1.113.
- Saudin, D., Agoes, A., Rini I.S. (2016) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan dalam mengatasi pasien Stroke saat Merujuk ke RSUD Jombang'. *Jurnal Hesti Wira Sakti*, 4(2).
- Suwaryo, P. A. W., Widodo, W. T. and Setianingsih, E. (2019) 'Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke', *Jurnal Keperawatan*, 11(4), pp. 251–260. doi: 10.32583/keperawatan.v11i4.530.
- World Stroke Organization (2019) 'Purpose : Data Sources', https://www.world-stroke.org/assets/downloads/WSO_Global_Stroke_Fact_Sheet.pdf, p. 3.